BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengukuran TDS dengan menggunakan elektroda berbentuk plat tipis lebih akurat dibandingkan dengan silinder pejal dan silinder berongga dimana nilai *error* dan *error* rata-rata hasil pengukuran nilai TDS dengan menggunakan elektroda berbentuk silinder pejal, silinder berongga dan plat tipis dibandingkan dengan alat ukur acuan (TDS-meter EZ-1) berturut-turut, adalah 6,65%, 8,69% dan 3,83%.
2. Perubahan temperatur dalam air minum kemasan (dari 25°C hingga 84°C) menyebabkannilai TDS berfluktuasi antara 18 ppm hingga 24 ppm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran (untuk tindak lanjut dari penelitian ini)sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap kemampuan penginderaan nilai TDS oleh ketiga bentuk elektroda sensor konduktivitas (silinder pejal, silinder berongga, dan plat tipis) untuk jenis larutan yang berbeda.
2. Untuk mendapat hasil pembacaan nilai TDS yang stabil, perlu dicoba penggunaan teknik cuplik dan tahan (*sample and hold*) melalui rekayasa program penundaanwaktu (*time delay*).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA